

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 1 Kendari yang disesuaikan di dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2014) dalam penelitiannya kualitatif sering juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena di dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan.

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menjelaskan peristiwa yang terjadi dan dilaksanakan dengan jalan mengaitkan beberapa metode yang ada. Selanjutnya metode penelitian fenomenologi sebenarnya berarti membiarkan gejala-gejala yang disadari menampakkan diri atau menunjukkan diri mereka sendiri dan sesuatu yang akan nampak sebagaimana adanya.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kota Kendari yaitu di SLB Negeri 1 Kendari di Lrg. Kehutanan, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Adapun penelitian

dilaksanakan sejak proposal ini disahkan yaitu dimulai pada Februari sampai Juni 2023.

3.3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari data peneliti atau dari sumbernya. Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan survei lapangan dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian melalui wawancara langsung guru pembimbing di SLB, dan orang tua murid yang bersekolah di SLB tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, seperti jurnal, buku, instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data- data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis. Dalam hal ini peneliti mengkaji beberapa kajian lain yang relevan berkaitan dengan objek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan melalui wawancara langsung pada narasumber dalam

mengumpulkan data dengan prosedur yang sama. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan atau yang terlibat dan penelitian ini mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang relevansi terkait bimbingan kepada orang tua terhadap permasalahan belum menerima sepenuhnya anak mereka yang memiliki disabilitas di SLB Negeri 1 Kendari.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung, dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait seperti guru pembimbing di SLB, dan orang tua murid yang bersekolah di SLB tersebut. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana peran bimbingan dalam penerimaan pada diri orang tua anak berkebutuhan khusus dan faktor yang mempengaruhi orang tua kurang menerima anak mereka yang memiliki disabilitas di SLB Negeri 1 Kendari sesuai dengan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi data berupa foto ataupun gambar tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penulisan ini menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang di peroleh tentang bimbingan dalam penerimaan pada diri orang tua anak berkebutuhan khusus dan faktor yang mempengaruhi orang tua kurang menerima anak mereka yang memiliki disabilitas di SLB Negeri 1 Kendari.

Teknik analisis data dari penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, yang mana dalam penelitian Sahir & Syafrida Hafni (2021). Dengan

mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam penelitian Sahir & Syafrida Hafni (2021). Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu hal terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sahir & Syafrida Hafni (2021), kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

1) Triangulasi

Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperti wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam keadaan dan waktu yang berbeda.

2) Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data atau keabsahan data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitikembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.